



Implementasi Teknologi Tepat Guna *Semi-Automatic Cup sealer* untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM PASS Nanas Desa Sepawon, Plosoklaten, Kediri

Dewi 'Izzatus Tsamroh^{1*}, Muhammad Ilman Nur Sasongko², Fitriana Santi³, Andini Sofia Herawati⁴, Moh. Na'im Azhar⁵

^{1, 2, 4, 5} D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

³ D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang, Malang, Indonesia

*Corresponding author: dewi.tsamroh.fv@um.ac.id

Received 06-08-2025

Revised 17-08-2025

Published 10-09-2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di UMKM PASS Nanas, produsen minuman sari nanas di Dusun Petungombo, Desa Sepawon, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya produktivitas mitra akibat penggunaan mesin *sealer* konvensional yang kurang ergonomis dan berisiko bagi kesehatan saat produksi dalam skala besar. Padahal, produk UMKM ini berpotensi menjadi oleh-oleh khas daerah. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan produktivitas dan efisiensi proses produksi mitra melalui implementasi mesin *semi automatic cup sealer*. Metode pelaksanaan pengabdian ini merupakan difusi ipteks, yaitu dengan mengimplementasikan teknologi tepat guna. Langkah-langkah pengabdian meliputi identifikasi kebutuhan mitra, perancangan dan pembuatan mesin, implementasi langsung ke lokasi mitra, dan evaluasi serta pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kecepatan dan keamanan proses penyegelan kemasan, serta mendorong kapasitas produksi yang lebih besar untuk memenuhi permintaan pasar. Evaluasi program dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke mitra dan monitoring via whatsapp untuk mengetahui perkembangan serta hambatan dalam penggunaan mesin.

Kata kunci: Teknologi Tepat Guna, *semi-automatic cup sealer*, produktivitas, kelompok UMKM

ABSTRACT

This community service activity was carried out at the PASS Nanas UMKM, a pineapple juice beverage producer in Petungombo Hamlet, Sepawon Village, Plosoklaten District, Kediri Regency. The background to this activity was the low productivity of partners due to the use of conventional sealer machines that are less ergonomic and pose health risks during large-scale production. In fact, this UMKM product has the potential to become a regional souvenir. The purpose of this community service is to increase the productivity and efficiency of the partner's production process through the implementation of a semi-automatic cup sealer machine. The method of implementing this community service is the diffusion of science and technology, namely by implementing appropriate technology. The steps of the community service include identifying partner needs, designing and manufacturing the machine, direct implementation at the partner's location, and evaluation and mentoring. The results of the activity showed a significant increase in the speed and safety of the packaging sealing process, as well as encouraging greater production capacity to meet market demand. Program evaluation was carried out by conducting direct visits to partners and monitoring via WhatsApp to determine developments and obstacles in the use of the machine.

Keywords: *Appropriate technology; semi-automatic cup sealer; productivity; SME's group.*



PENDAHULUAN

UMKM PASS Nanas merupakan salah satu pelaku usaha ekonomi produktif di Dusun Petungombo, Desa Sepawon, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, yang bergerak dalam produksi minuman sari nanas berbahan baku dari petani lokal. Sejak berdiri tahun 2019, UMKM ini telah menghasilkan produk yang berpotensi menjadi oleh-oleh khas Kediri, didukung dengan kualitas bahan baku unggul dan sertifikasi halal (Zamzami et al., 2023). Namun demikian, produktivitas usaha masih tergolong rendah akibat penggunaan mesin *sealer* konvensional yang tidak ergonomis (Utami & Nugroho, 2023) dan tidak efisien, terutama saat menghadapi permintaan tinggi di musim puncak.

Permasalahan utama mitra terletak pada keterbatasan kapasitas produksi akibat proses pengemasan yang lambat dan membebani operator secara fisik (Abdillah et al., 2020). Mesin *sealer* manual yang digunakan memerlukan tenaga tekan secara berulang, yang dalam jangka panjang berisiko menimbulkan gangguan kesehatan. Keadaan ini tidak hanya menurunkan efisiensi kerja, akan tetapi juga membatasi volume produksi yang dapat dihasilkan per hari sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 (Riziki, Via Laialtur, Ninik Lukiana, 2022).

Tabel 1. Kapasitas Produksi Mitra

No	Season	Kapasitas Produksi (cup/hari)	Permintaan Pasar (cup/hari)
1	Regular	125-160	160-200
2	Peak season (Hari Raya Idul Fitri, Natal, dan Imlek)	125-160	640

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa kapasitas produksi mitra pada season regular dapat mencapai 200 *cup*/hari, sedangkan kapasitas produksi hanya 125 hingga 160 *cup* per hari. Hal ini karena mitra hanya dapat memproduksi kurang lebih 15 liter sari nanas setiap hari. Sedangkan pada masa *peak season*, seperti pada perayaan hari raya Idul Fitri dan Natal permintaan pasar dapat meningkat hingga 600 kanton per bulan (300%).

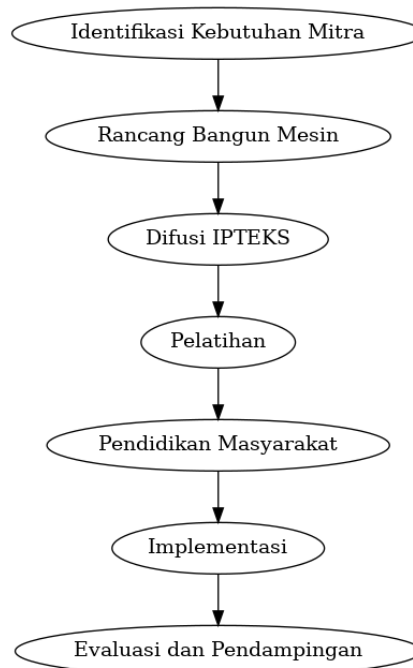
Merespons permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas mitra melalui implementasi teknologi tepat guna berupa mesin *semi-automatic cup sealer* (Febrina & Azmi, 2019; Tsamroh et al., 2023). Teknologi ini dirancang untuk mempercepat proses pengemasan, meningkatkan efisiensi waktu, serta mengurangi beban kerja operator. Mesin ini mampu menyegel ratusan kemasan per jam dengan hasil yang lebih presisi dan higienis dibandingkan metode konvensional (Subiyantoro et al., 2024).

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan mitra, rancang bangun mesin, sosialisasi, pelatihan operasional dan perawatan, hingga implementasi langsung di lokasi produksi (Fatahullah et al., 2020). Mitra terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari diskusi desain, pengujian alat, hingga evaluasi kinerja mesin. Partisipasi aktif mitra tidak hanya memastikan keberhasilan program jangka

pendek, tetapi juga mendukung keberlanjutan penggunaan teknologi dalam jangka panjang. Melalui pendekatan partisipatif dan fokus pada peningkatan produktivitas, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong transformasi proses produksi UMKM PASS Nanas ke arah yang lebih modern, efisien, dan memiliki tingkat kompetitivitas yang kuat di pasar lokal maupun regional (Suroto et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode yang telah disusun secara sistematis untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya produktivitas UMKM PASS Nanas melalui pendekatan berbasis teknologi tepat guna (Muhammad et al., 2024). Kegiatan pengabdian dilaksanakan dari bulan Juni 2025, implementasi teknologi dilaksanakan pada bulan Agustus 2025. Berikutnya akan dilaksanakan evaluasi dan pendampingan hingga Desember 2025. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disajikan pada diagram alir sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan kegiatan pengabdian

Gambar 1 merupakan diagram alir pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdi. Penjelasan masing-masing tahapan kegiatan disajikan pada paparan berikut.

1. Identifikasi Kebutuhan Mitra

Kegiatan diawali dengan proses identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi lapangan dan diskusi langsung dengan pemilik UMKM PASS Nanas. Fokus identifikasi meliputi kondisi eksisting alat produksi (terutama mesin *sealer*), tingkat produktivitas harian, keluhan operator, serta hambatan dalam proses pengemasan. Data kebutuhan digunakan sebagai dasar perancangan solusi teknologi yang tepat guna dan sesuai karakteristik usaha (Masudha et al., 2024).



Gambar 2. Proses penyegelan menggunakan *sealer* konvensional

2. Rancang Bangun Mesin

Berdasarkan hasil identifikasi, dilakukan proses rancang bangun mesin *semi-automatic cup sealer* oleh tim pengabdian. Mesin dirancang agar mudah dioperasikan, ergonomis, hemat energi, dan mampu meningkatkan kecepatan proses pengemasan. Proses ini mencakup pemilihan komponen, perakitan, pengujian, serta penyesuaian desain sesuai kebutuhan mitra (Haslinah et al., 2023).

3. Difusi IPTEKS

Setelah mesin selesai dirakit dan diuji, dilaksanakan difusi teknologi melalui pemberian mesin *semi automatic cup sealer* kepada mitra dan pelatihan penggunaannya. Mesin ini digunakan untuk melakukan segel (*seal*) pada produk minuman sari nanas yang dihasilkan oleh mitra yang dikemas dalam bentuk gelas/*cup*. Mesin ini merupakan bentuk inovasi tepat guna yang mampu menyegel 300–500 *cup* per jam, dibandingkan mesin manual yang jauh lebih lambat dan membebani fisik operator. Teknologi ini difokuskan untuk meningkatkan efisiensi dan kuantitas produksi harian (Susanto et al., 2022).

4. Pelatihan

Mitra diberikan pelatihan teknis yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pelatihan cara mengoperasikan mesin, yaitu pelatihan kepada mitra tentang cara menggunakan mesin yang dapat beroperasi secara semi otomatis, dimana pada kesempatan ini tim pengabdian memperkenalkan mesin yang telah dilengkapi dengan sensor untuk melakukan penyegelan.
- b. Pelatihan perawatan rutin, yaitu pelatihan kepada mitra tentang perawatan harian, mingguan, hingga perawatan bulanan yang perlu dilakukan pada mesin. Hal ini bertujuan agar mesin tetap dalam keadaan baik sehingga tidak mempengaruhi proses produksi mitra.
- c. Pelatihan mengidentifikasi masalah umum (*troubleshooting*), yaitu pelatihan kepada mitra tentang mengatasi masalah umum yang biasa terjadi pada mesin, misalnya proses penyegelan yang terlalu panas

sehingga plastik bolong/mengkerut. Hal ini dilakukan agar mitra tidak panik jika terjadi masalah ringan ketika mengoperasikan mesin.

Seluruh pelatihan dilakukan langsung di tempat produksi mitra, yaitu di UMKM PASS Nanas, di Desa Sepawon, Plosoklaten, Kediri pada Bulan Agustus 2025 dengan pendekatan praktik langsung (*hands-on*). Pendekatan ini dilakukan agar mitra terbiasa menggunakan mesin secara mandiri. Tim juga menyediakan *manual book* sebagai panduan tertulis untuk digunakan setelah kegiatan berakhir (Tsamroh et al., 2024).

5. Pendidikan Masyarakat

Untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya efisiensi dan kesehatan kerja, dilakukan juga penyuluhan singkat mengenai prinsip ergonomi kerja dan manfaat penggunaan teknologi tepat guna dalam usaha kecil. Edukasi ini ditujukan agar mitra memahami urgensi transformasi teknologi dalam kegiatan usaha mereka.

6. Implementasi

Mesin yang telah dirancang dan diuji diimplementasikan secara langsung di lokasi UMKM PASS Nanas. Implementasi ini melibatkan uji coba penggunaan mesin dalam siklus produksi aktual, sehingga mitra dapat mengintegrasikan teknologi baru secara bertahap dalam proses produksinya.

7. Evaluasi dan Pendampingan (Advokasi)

Setelah implementasi, dilakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas penggunaan mesin serta pengaruhnya terhadap peningkatan kapasitas produksi. Evaluasi dilakukan melalui kunjungan lapangan dan diskusi dengan mitra. Di samping itu, dilakukan pendampingan (advokasi) secara intensif, yang mencakup asistensi teknis, pemantauan penggunaan alat, serta pemberian rekomendasi pengembangan selanjutnya.

HASIL KEGIATAN

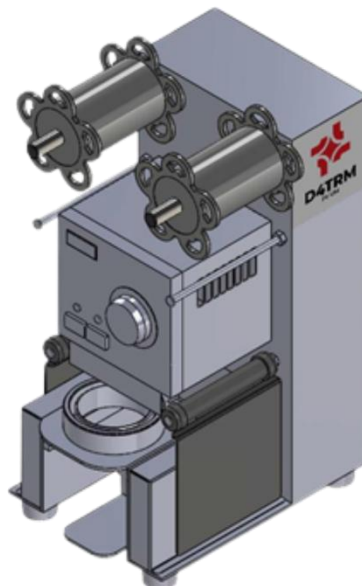
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di UMKM PASS Nanas, Desa Sepawon, Plosoklaten, Kediri, telah berhasil mengimplementasikan teknologi tepat guna berupa mesin *semi-automatic cup sealer*. Mesin ini dirancang khusus untuk menggantikan mesin *sealer* manual yang sebelumnya digunakan mitra dan menjadi hambatan utama dalam proses produksi (Hamzah et al., 2023; Wahyudi & Nurcahyo, 2022). Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan diskusi tim pengabdian dengan mitra.



Gambar 3. Diskusi tim pengabdi dengan mitra

Gambar 3 menunjukkan diskusi tim pengabdi dengan mitra, hasil diskusi meliputi pembahasan spesifikasi mesin yang dibutuhkan oleh mitra untuk meningkatkan produktivitasnya. Mitra membutuhkan mesin penyegel *cup* yang otomatis, sehingga operator tidak perlu lagi menarik tuas untuk melakukan penyegelan.

Menindak lanjuti hasil diskusi, maka selanjutnya dilakukan perancangan mesin *semi-automatic cup sealer* sesuai yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Desain *semi-automatic cup sealer*

Gambar 4 merupakan desain *semi-automatic cup sealer* yang dirancang oleh tim pengabdi. Mesin ini menggunakan tenaga listrik dan sistem otomasi sehingga proses penyegelan tidak perlu menggunakan tuas.



Gambar 5. Proses uji coba mesin *semi-automatic cup sealer* bersama mitra

Gambar 5 menunjukkan proses uji coba mesin *semi-automatic cup sealer*. Kegiatan ini dilakukan bersama mitra untuk memastikan bahwa mesin dapat beroperasi dengan baik dan aman bagi operator. Selanjutnya hasil penyegelan disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil penyegelan mesin *semi-automatic cup sealer*

Gambar 6 merupakan hasil penyegelan mesin *semi-automatic cup sealer*. Hasil penyegelan menunjukkan hasil yang cukup bagus, tidak ditemukan kebocoran, serta hasilnya rata. Akan tetapi terdapat beberapa titik yang menyebabkan plastik sedikit berkerut, hal ini diakibatkan karena *setting* suhu yang terlalu tinggi (Widyaningsih et al., 2021).

Setelah mesin diinstalasi dan dilakukan pelatihan operasional serta perawatan, mitra dapat mengoperasikan mesin secara mandiri dan lancar. Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan produktivitas yang signifikan. Jika sebelumnya mitra hanya mampu memproduksi sekitar 100–150 karton per bulan (setara 15 liter sari nanas per hari), maka setelah implementasi mesin, kapasitas produksi meningkat

hingga dua kali lipat. Hal ini disebabkan proses penyegelan *cup* menjadi lebih cepat dan konsisten, dengan kemampuan mesin menyegel hingga 300–500 *cup* per jam.

Penggunaan mesin *cup sealer* memberikan manfaat signifikan bagi UMKM PASS Nanas dan kelompok mitra, terutama dalam hal efisiensi dan profesionalisme produk. Dengan adanya mesin tersebut, proses pengemasan minuman berbahan dasar nanas menjadi lebih cepat, higienis, dan konsisten sehingga meningkatkan kapasitas produksi harian. Dampak lainnya adalah meningkatnya daya saing produk karena kemasan yang rapi dan tertutup rapat lebih menarik bagi konsumen serta memperpanjang umur simpan minuman (Hamzah et al., 2023).

Adapun jenis penggunaan *cup sealer* yang diterapkan adalah sistem pengemasan dengan teknik pemanasan (*heat sealing*) yang mampu merekatkan plastik penutup pada wadah *cup* secara kedap udara. Metode ini terbukti efektif untuk mencegah kebocoran dan kontaminasi produk selama distribusi maupun penyimpanan (Wahyudi & Nurcahyo, 2022).

Pemilihan kemasan *cup* didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu ukuran yang praktis (120 ml), mudah dibawa konsumen, sekali pakai sehingga lebih higienis, serta sesuai dengan tren kemasan minuman modern yang banyak diminati pasar. Selain itu, *cup* transparan memberikan nilai tambah dari sisi visual karena konsumen dapat melihat kualitas produk secara langsung.

Untuk rencana pengabdian lanjutan, tim berencana melakukan pendampingan dalam pengembangan variasi produk olahan nanas yang lebih beragam, misalnya nata de pina, peningkatan strategi *branding* dan pemasaran digital, serta optimalisasi manajemen produksi berbasis standar keamanan pangan. Selain itu, direncanakan pula pelatihan lanjutan terkait penggunaan peralatan produksi lainnya yang mendukung skala usaha lebih besar, sehingga UMKM mitra dapat naik kelas dan memperluas jangkauan pasar, baik di tingkat regional maupun nasional (Gunawan et al., 2021; Paramita et al., 2022).

Selain peningkatan kuantitas produksi, pengabdian ini juga berdampak positif terhadap aspek kesehatan kerja mitra. Sebelumnya, mitra sering mengalami keluhan nyeri otot dan kelelahan akibat penggunaan mesin *sealer* manual yang mengharuskan penekanan tuas secara berulang. Dengan penggunaan mesin semi otomatis, proses penyegelan cukup dilakukan dengan satu sentuhan tombol, sehingga beban fisik operator berkurang secara signifikan. Mitra menyatakan bahwa sejak penggunaan mesin baru, tidak ada lagi keluhan kesehatan yang mengganggu aktivitas kerja harian (Budiman & Setyaningrum, 2020).

Secara keseluruhan, implementasi teknologi tepat guna melalui pengabdian ini berhasil menjawab permasalahan utama mitra pada aspek produksi, serta memberikan dampak nyata berupa peningkatan efisiensi, produktivitas, dan kenyamanan kerja. Hasil ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan UMKM PASS Nanas untuk memperluas pangsa pasar serta dapat memperkuat kemampuan

bersaing produk dengan competitor di masa depan (Febrina & Azmi, 2019; Tsamroh et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Program PKM di UMKM PASS Nanas telah berhasil mengimplementasikan teknologi tepat guna berupa mesin *semi-automatic cup sealer* untuk meningkatkan produktivitas produksi minuman sari nanas. Implementasi ini memberikan dampak nyata dalam mempercepat proses pengemasan, meningkatkan jumlah produksi harian, serta mengurangi beban kerja fisik mitra. Mitra yang sebelumnya mengalami kelelahan akibat penggunaan mesin manual kini dapat bekerja dengan lebih nyaman dan efisien. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi tepat guna sangat relevan dalam mendukung keberlanjutan usaha mikro dan kecil di sektor pangan olahan.

Para pelaku UMKM, khususnya yang berada di Desa Sepawon, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, disarankan untuk menjalin kemitraan dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri. Melalui dukungan dinas terkait, para pelaku usaha dapat memperoleh pendampingan dalam proses legalitas usaha, akses terhadap fasilitas maupun bantuan peralatan produksi, serta peluang peningkatan kapasitas manajerial. Selain itu, dinas tersebut juga berperan dalam memperluas jaringan pemasaran melalui kegiatan pameran produk UMKM yang secara rutin diselenggarakan setiap tahun di Kabupaten Kediri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) Tahun 2025 yang telah memberikan dukungan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada LP2M Universitas Negeri Malang atas pendampingan dan fasilitasi selama proses pelaksanaan program. Dukungan tersebut sangat berperan dalam keberhasilan implementasi teknologi tepat guna di UMKM PASS Nanas, Desa Sepawon, Plosoklaten, Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H., Munadi, M., & Supriyadi, N. W. (2020). Comparison of 3D Printer and Wood Casting Pattern. *Jurnal Elektro Dan Mesin Terapan*, 6(2), 70–80. <https://doi.org/10.35143/elementer.v6i2.3636>
- Budiman, E., & Setyaningrum, R. (2020). Perbandingan Metode-Metode Biomekanika Untuk Menganalisis Postur Pada Aktivitas Manual Material Handling (Mmh) Kajian Pustaka. *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 1(3), 46–52.
- Fatahullah, Rudi, & Jusriana. (2020). PERAKUS (Pengendali Hama Serangga dan Tikus) Alat Tepat Guna Otomatis Berbasis Mikrokontroler sebagai Solusi Pangan Tanpa Pestisida Kimia. *Jurnal Penelitian Dan Penalaran*, 7(1), 53–63.

<http://journal.unismuh.ac.id/>

- Febrina, W., & Azmi, A. (2019). Penerapan teknologi tepat guna untuk unit usaha pembuatan dodol nanas di Kota Dumai. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, 163–167. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.163-167>
- Gunawan, W., Yunita, D., & Sekarningrum, B. (2021). Pelatihan Pemasaran Kopi Ramah Lingkungan Secara Digital. *Sawata: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa, Dan Masyarakat*, 3, 34–40. <https://www.intracen.org/>
- Hamzah, F., Tjahjanti, P. H., Sumarmi, W., & Ivanda, H. V. (2023). Designing Semi-Automatic Cup Sealer Machine for Clean Water Packaging in Sumbergedang Village, Pasuruan. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 104–113. <https://doi.org/10.25170/mitra.v7i1.4386>
- Haslinah, A., Juma, D., Hidayat, M. S., & A., R. (2023). Rancang Bangun Mesin Penyangrai Kopi Berbasis Mekanis. *ILTEK: Jurnal Teknologi*, 18(02), 92–96. <https://doi.org/10.47398/iltek.v18i02.131>
- Masudha, M., Sulistyowati, E., & Stighfarrinata, R. (2024). Identifikasi Ergonomi Postur Kerja dengan Metode Nordyc Body Map (NBM) dan Rapid Entire Body Assessment (REBA) di UMKM Mandiri Furniture Pasuruan. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Sistem Industri*, 3(2). <https://doi.org/10.56071/jtmsi.v3i2.1038>
- Muhammad, A., Abdillah, H., Kurnia, L., Ahmad, M., Raihan, B., Nafis, W., Maulana, J., Mesin, S. T., Teknik, F., Panca, U., Elektro, S. T., Teknik, F., Panca, U., Informatika, S., Teknik, F., Panca, U., Teknologi, S., Manufaktur, R., Vokasi, F., ... Jember, U. (2024). Inovasi Memperkuat Tradisi : Optimalisasi Kualitas Sambal Ikan Asap Dengan Teknologi Full Foil Packaging dan Smokehouse. *TEKIBA: Jurnal Teknologi Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 45–57.
- Paramita, C., Destari, F., Suhartadi, K., Nugraha, W., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Pendampingan Ukm Warung Ta Cafe: Peningkatan Manajemen Usaha Dalam Menghadapi Persaingan. *Jabb*, 3(1), 159–165.
- Riziki, Via Laialtur, Ninik Lukiana, K. D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Masa Pandemi Covid-19. *2022*, 02(01), 709–714.
- Subiyantoro, E., Santi, F., Tsamroh, D. I., Wea, E., & Mutadafiq, F. S. (2024). Revitalizing Orange Products : Implementation of Appropriate Technology for Higher Market Value. *REKA ELKOMIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 51–58.
- Suroto, K. S., Rifa, M., & Dewi, A. (2021). Penggunaan Mesin Sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Pembuatan Enting Jahe dan Enting Kacang di Kampung Kungkuk Kota Wisata Batu Provinsi Jawa Timur (Use of Machines as an Effort to Increase Productivity of Making Ginger and Peanut Enting in Kungkuk. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 5(2), 84–91.

- Susanto, A., Wicaksono, D. A., Asngali, B., Wahyudi, N. N., & Wicaksono, R. E. (2022). Aplikasi Teknik Manufaktur untuk Perawatan dan Reparasi Kerusakan Peralatan Pertanian Jenis Mesin Perontok Padi. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 10(2), 70–74.
- Tsamroh, D. I., Santi, F., Setyawan, P. E., & Yazirin, C. (2023). Aplikasi Mesin Selep Padi 2 in 1 Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Hasil Panen Poktan Desa Bunton Malang. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 7(2), 114–123.
- Tsamroh, D. I., Santi, F., Setyawan, P. E., & Yazirin, C. (2024). Peningkatan pengetahuan perawatan mesin selep padi pada kelompok tani Rahayu Desa Bunton Kabupaten Malang. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6717, 417–424. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i4.2221>
- Tsamroh, D. I., Susilo Putri, W., Fadillah, R. F., & Brilliandy, H. A. (2022). Pengenalan Penerapan Teknologi Tepat Guna Hidroponik Wick System. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*, 89–99. <https://www.instagram.com/p/CQfWExCnIoH/>
- Utami, Y. B., & Nugroho, A. J. (2023). Analisis Postur Kerja Menggunakan Metode Reba (Rapid Entire Body Assesment) Dan Rula (Rapid Upper Limb Assessment) Pada Aktivitas Pekerja (Studi Kasus Pada Umkm Ketela Mas. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(7), 2809–2827. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i7.1221>
- Wahyudi, P. L., & Nurcahyo, Y. E. (2022). Penerapan Teknologi Pengemasan dengan Alat Sealer Cup untuk Peningkatan Produktivitas Produksi Minuman Jamu Herbal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i1.7115>
- Widyaningsih, W. P., Margana, Wahyono, Supriyo, & Mulyono. (2021). Penerapan Cup Sealer Sebagai Teknologi Penunjang. *Jurnal Dianmas*, 10(April), 29–34.
- Zamzami, A., Akbar, A., & Fauziah Balgis, L. (2023). Inovasi Pengolahan Buah Nanas Sebagai Optimalisasi Potensi Lokal Pineapple Fruit Processing Innovation as Optimizing Local Potential. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 295–303. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v3i3.10236>